

**PERAN KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) UIN SUNAN
KALIJAGA DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :
AMIN NUDIN
NIM.08230029**

**Pembimbing:
SUYANTO, S.Sos, M.Si
NIP.19660531 198801 1 001**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1126/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) UIN SUNAN KALIJAGA DALAM
MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Amin Nudin
Nomor Induk Mahasiswa : 08230029
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juni 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I,

Suyanto, S.Sos, M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji II,

Muhammad Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP.19700409 199803 1 002

Penguji III,

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP.19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 18 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. Nurjannah, M. Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsada Adi Sucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amin Nudin
NIM : 08230029
Judul Skripsi : Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Sosial Islam. Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan
Masyarakat Islam




M. Fajrul Munawir, M.Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

Pembimbing



Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP.19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Nudin
NIM : 08230029
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Mei 2015

Penyusun



Amin Nudin
Nim 08230029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama:

Buat ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mendidikku penuh kesabaran dan kasih sayang. Dan betapa susah payahnya berjuang, demi kesuksesan dan kelancaran anaknya dalam menuntut ilmu. Semua yang telah ayahanda dan ibunda berikan selama ini tak mampu untukku membalasnya. Tapi semoga dengan keberhasilan ini bisa menghadirkan senyum bahagia

"Ayahanda Iswanto dan ibunda Sopi'ah"

Rasa hormat dan terimakasihku untuk keluarga tercinta, kakak-kakakku tersayang, dan untuk semua yang selama ini mendukung, membantu dan memberikan motivasi buatku, sehingga membuat semua ini bisa terwujud.

Kedua:

Almamaterku tercinta,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UM Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“ Apa yang kita lakukan hari ini akan tampak manfaatnya dikemudian hari, maka lakukanlah dengan sungguh-sungguh agar kelak dapat menuai hasil yang sempurna ”

Amin Nudin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah, dan aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dzat yang maha menciptakan dan maha pemilik kebenaran yang hakiki. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad utusan-Nya, kekasih Allah yang benar semua ucapannya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan untukmu wahai junjungan dan *uswatun khasanah* kami.

Akhirnya setelah melalui perjalanan dan perjuangan panjang skripsi yang berjudul “**PERAN KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) UIN SUNAN KALIJAGA DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**” mampu diselesaikan oleh penyusun. Skripsi ini diteliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. AKH. Minhaji, M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah. M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar melayani dan mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penyusun.
5. Bapak Suyanto, S.Sos, M.Si selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan waktu luang, pengarahan, saran, dan memberikan motivasi dalam berbagai permasalahan, saat penyusun mulai terjatuh semangatnya.
6. Para dosen Pengembangan Masyarakat Islam, pengampu mata kuliah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sampai saat ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang telah terlebih dahulu menyelesaikan studi maupun yang belum. Sahabat-sahabatku dalam suka dan dukaku, Anak Kost Wisma Sakti (Arfan, Aqib, Tori', Husein, Amin Susilo, Anggit); sahabat-sahabatku Seto, Baruri, Pak RT (Hamdan), Nurizan, Slamet Supriyadi, Haris Suwanda, Alfiano, Tata, Nur Hadi dan semua orang yang setia membantu dan menemaniku selama ini.

Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi penyusun, maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua...Amin ya Robb.

Yogyakarta, 07 Mei 2015
Penyusun

Amin Nudin
NIM. 08230029

ABSTRAK

AMIN NUDIN, *“Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Koperasi merupakan gerakan ekonomi yang diharapkan menjadi lokomotif untuk menumbuhkan usaha mandiri, oleh karena itu perlu adanya usaha untuk mewujudkannya. Koperasi yang perlu digerakkan adalah KOPMA yang merupakan lembaga kemahasiswaan sekaligus lembaga ekonomi memiliki strategi pengembangan kader yang kompetitif, kreatif, berwirausaha. Selama ini lulusan perguruan tinggi terus meningkat, tetapi tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan. Pentingnya jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini antara lain, 1) bagaimana peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan jiwa wirusaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2) apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan jiwa wirusaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, 2) mengetahui apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan minat wirusaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Manfaat dari penelitian ini adalah 1) menambah pengetahuan bagaimana peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan jiwa wirusaha khususnya terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2) menambah pengetahuan tentang apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga terhadap anggota KOPMA maupun mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 3) sebagai referensi akademik bagi KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Kata Kunci: Peran KOPMA, Wirausaha, Mahasiswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Landasan Teori.....	16
H. Metode Penelitian	30
I. Sistematika Pembahasan	34

BAB II GAMBARAN UMUM KOPMA UIN SUNAN

KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya.....	37
C. Tujuan, Visi, dan Misi	40
D. Landasan dan Asas.....	41

E. Badan Hukum dan Perijinan	41
F. Klasifikasi dan Prestasi	42
G. Keikutsertaan Dalam Asosiasi	45
H. Dinamika Keanggotaan.....	46
I. Struktur Organisasi	48
J. Unit Usaha	50

BAB III PERAN KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA

DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA

MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Peran Kopma Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha	54
1. Peran Kopma sebagai Fasilitator	55
2. Peran Kopma sebagai Mediator	58
3. Peran Kopma sebagai Motivator	64
B. Kontribusi KOPMA Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha	69
1. Pembinaan	69
a. Pembinaan Formal	69
1) Diklatsarkop	70
2) Diklatmenkop	74
3) Dikjut	75
b. Pembinaan non Formal	81
1) Kepanitiaan	81
2) Tim Khusus	84
3) Lembaga Kekaryaannya Anggota.....	86
4) Magang.....	91
5) Wahana Keanggotaan	95
6) Kesejahteraan Anggota	100

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA 108

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto-foto

Pedoman Wawancara

Hasil Wawancara

Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penyusun memberikan arti dan maksud dari judul skripsi ini untuk menghindari kesalahfahaman yang mungkin berbeda antara penyusun dengan pembaca yang timbul terhadap judul skripsi di atas.

1. Peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok. Soerjono Soekanto mendefinisikan peranan (*role*) adalah aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*),¹ peran menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tingkah yang diharapkan orang yang berkedudukan di masyarakat,² jadi yang dimaksud dengan peran adalah tugas utama dari seseorang atau kelompok karena berada dalam kedudukannya.

Dalam penelitian ini peran dimaknai sekelompok orang yang dengan jabatannya mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam pemberdayaan ekonomi. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1995), hlm. 268.

² E. St. Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Revisi* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 217.

tersebut.³ Sedangkan Koperasi adalah badan hukum yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.⁴

Adapun yang penulis maksud dengan koperasi di sini adalah koperasi yang dikelola dan diprakarsai oleh mahasiswa, dari mahasiswa, dan untuk mahasiswa yang berada dalam lingkungan satu kesatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk melakukan usaha-usaha ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.⁵ Jadi yang dimaksud peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga di sini adalah tugas utama Koperasi Mahasiswa yang memfasilitasi segala kebutuhan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, selain untuk membangun interaksi sosial antar mahasiswa juga sebagai media aplikasi keilmuan mahasiswa dalam konteks ilmu kewirausahaan.

2. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Maksud menumbuhkan di sini adalah hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menciptakan suatu kegiatan usaha atau produksi,⁶ sedangkan yang dimaksud jiwa wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai

³ Media internet : <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>

⁴ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 18.

⁵ Depag RI Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Umum Penyelenggara an Koperasi Mahasiswa PTAI* (Jakarta: Bagian Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama, 1996), hlm. 7.

⁶ E. St. Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Revisi* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 76.

kesempatan, berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan, resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada, bahkan semakin besar resiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang bakal diraih.

Tidak ada istilah rugi selama orang itu melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan.⁷ Jadi menumbuhkan jiwa wirausaha artinya wirausaha itu mampu untuk menumbuhkan sikap kemandirian dalam kondisi apapun, dia tidak ada rasa khawatir dan takut akan rugi dalam berwirausaha, yang dia tahu cuma bagaimana dia berusaha dan dia yakin bahwa rizki itu sudah ada yang mengatur sendiri.

3. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Perguruan Tinggi tertentu,⁸ selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di Perguruan Tinggi dengan batas usia 18-30 tahun. Sedangkan UIN Sunan Kalijaga adalah sebuah kampus atau Perguruan Tinggi Islam Negeri di Yogyakarta. Yang dimaksud mahasiswa disini

⁷ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 16-17.

⁸ Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990.

adalah mahasiswa yang menjadi anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga dan berperan aktif di dalamnya.

Jadi konsep judul skripsi "*Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*" adalah penelitian yang memfokuskan pada tugas utama Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang bukan hanya sekedar menyediakan segala kebutuhan mahasiswa, melainkan untuk membangun interaksi sosial antar mahasiswa dan sebagai media aplikasi keilmuan mahasiswa dalam konteks ilmu kewirausahaan agar para mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kemandirian dalam kondisi apapun, tidak ada rasa khawatir dan takut akan rugi dalam berwirausaha agar setelah lulus nanti mahasiswa tersebut mempunyai keterampilan dalam berwirausaha.

B. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah merupakan soko guru perekonomian Indonesia, maka keberadaan dan eksistensinya dijamin oleh undang-undang, untuk itu kita sebagai warga Indonesia harus ikut serta dalam membangun perekonomian Indonesia yang berasaskan kekeluargaan yaitu dalam wadah koperasi.⁹ Koperasi lahir sebagai organisasi gerakan ekonomi rakyat, tidak hanya pada masyarakat umum saja tetapi menyentuh ranah mahasiswa sehingga perkembangan koperasi mahasiswa bersinergi dengan jalannya koperasi pada

⁹ Sri Zulhartati, "*Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*" (Pontianak, IPS, FKIP, Universitas Tanjung Pura, tt), hlm. 1.

umumnya. Hidupnya koperasi di tengah mahasiswa sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan jiwa usaha dalam organisasi ekonomi.

Koperasi adalah milik anggota dengan saham sebagai modal dasar, sehingga mereka harus mengembangkan sumber dayanya dengan tidak mengancam identitas dan jati dirinya. Tujuan koperasi adalah menyelenggarakan kepentingan anggotanya dan untuk meningkatkan partisipasi anggotanya di perlukan kerjasama dari seluruh *stakeholder* dari koperasi itu sendiri serta pelaksanaannya koperasi harus bersifat terbuka. Selain itu pengurus juga harus bersedia secara terbuka menyampaikan hasil-hasil yang telah dicapai dalam koperasi kepada seluruh anggota.¹⁰

Dalam perkembangannya, Koperasi Mahasiswa memiliki syarat keanggotaan yang ditentukan dari keaktifan mahasiswa sebagai anggota koperasi yang telah terdaftar menjadi mahasiswa universitas tertentu. Syarat keanggotaannya melunasi simpanan pokok dan menyetujui Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta peraturan yang di peroleh melalui Rapat Anggota Luar Biasa (RALB) dan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Koperasi merupakan gerakan ekonomi yang diharapkan menjadi lokomotif untuk menumbuhkan usaha mandiri, oleh karena itu perlu adanya usaha untuk mewujudkannya. Salah satu jenis koperasi yang perlu di galakkan adalah koperasi mahasiswa yang merupakan lembaga kemahasiswaan sekaligus lembaga ekonomi memiliki strategi pengembangan kader yang kompetitif, kreatif, berwirausaha.

¹⁰ Dikutip dari skripsi saudari Syukma, (Makasar, Universitas Hasanuddin, tt), hlm. 2.

Dewasa ini pemerintah sedang giat-giatnya melaksanakan dan meningkatkan pembangunan, baik pembangunan material maupun spiritual. Salah satu bidang yang sedang digalakkan adalah dunia usaha, dalam dunia usaha itu termasuk juga pembangunan dalam bidang koperasi dengan semua kegiatannya, baik kegiatan usaha, keterampilan dan kesadaran menjalankan usaha serta kesadaran berkoperasi.¹¹

Mahasiswa memegang peranan sebagai penggerak dan pemberi contoh untuk mengembangkan koperasi dikalangan masyarakat, untuk itu mahasiswa yang bersangkutan perlu memperoleh pengalaman yang nyata dalam kehidupan berkoperasi, maka untuk memperkuat pembinaannya. Pada tanggal 11 Juli 1981 menteri koperasi membentuk Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) sebagai koperasi sekunder, sedangkan Koperasi Mahasiswa, koperasi pemuda, dan koperasi pemuda karang taruna sebagai koperasi primernya.¹²

Pada dasarnya Koperasi Mahasiswa mempunyai beberapa peran, pertama sebagai sarana untuk berkiprah bagi mahasiswa dan praktik kehidupan berkoperasi, kedua merupakan tempat penyiapan kader-kader penerus cita-cita dan perjuangan koperasi dimasa mendatang. Dengan kata lain Koperasi

¹¹ Dina Mariyana, *Pelatihan Kewirausahaan di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 2.

¹² Hendri JM, *Perencanaan Pelatihan Anggota Di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Kasus KOPMA UIN Sunan Kalijaga Tahun 2007)* Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 4.

Mahasiswa merupakan laboratorium terhadap teori-teori dan dipadu dengan pengalaman dalam praktik.¹³

Menyadari dua fungsi yang diemban tersebut, dimana Koperasi Mahasiswa bukan satu-satunya tujuan bagi mahasiswa, tapi merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan silih berganti selama mereka masih berstatus sebagai mahasiswa, dan akan membawa serta pengalaman dan pengetahuan tentang koperasi setelah yang bersangkutan lulus dari studinya. Ini merupakan ciri khusus yang membedakan Koperasi Mahasiswa dengan koperasi yang lain.¹⁴

Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, termasuk dari sekian koperasi mahasiswa yang ikut bertanggung jawab dalam gerakan koperasi di Indonesia, pengalaman selama bertahun-tahun koperasi mahasiswa membawa kesadaran bahwa ide-ide koperasi harus lebih dihayati oleh kalangan generasi muda, termasuk dalam upaya menumbuhkan kesadaran akan arti dan pentingnya koperasi bagi anggota sebagai pemilik dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, KOPMA mempunyai peran penting bagi mahasiswa, baik bagi anggota maupun non anggota. Manfaat Koperasi Mahasiswa bagi non anggota antara lain mempermudah mahasiswa mendapatkan barang-barang yang diperlukan selama berada di lingkungan kampus, tanpa perlu jauh-jauh keluar kampus karena barang yang mereka butuhkan telah tersedia di Koperasi Mahasiswa.

¹³Hendri JM, *Perencanaan Pelatihan Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta (Studi Kasus KOPMA UIN Sunan Kalijaga tahun 2007)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 4.

¹⁴*Ibid*, hlm. 5.

Sedangkan peranan Koperasi Mahasiswa bagi anggotanya antara lain, anggota dapat belajar tentang banyak hal di KOPMA, yaitu tentang bagaimana cara berorganisasi, memahami dunia SDM, prosedur pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan, manajemen usaha, administrasi, kepemimpinan/ manajerial, komunikasi, bagaimana bekerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan masih banyak hal lain yang dapat dipelajari dikoperasi. Anggota juga dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah dengan berkoperasi. Koperasi Mahasiswa berbeda dengan organisasi-organisasi lain yang ada di kampus. Koperasi Mahasiswa lebih bersifat riil dan aplikatif, semua hal yang dijalankan ada hasil dan bukti secara nyata.¹⁵

Selama ini jumlah lulusan Perguruan Tinggi dari tahun ke tahun terus meningkat, namun peningkatan tersebut tidak diiringi oleh penambahan jumlah lapangan pekerjaan. Pentingnya jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda.

Meningkatkan kecakapan dan keterampilan mahasiswa khususnya *sense of business* sehingga akan tercipta wirausaha-wirausaha muda potensial, menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi, membangun jejaring bisnis antara pelaku bisnis wirausaha pemula dengan pengusaha (terutama UKM) yang sudah mapan, meningkatkan *soft skill* dengan terlibat langsung dalam dunia kerja, meningkatkan keberanian

¹⁵ Ditulis Oleh : Ida Muslikha, <http://kopmakita.wordpress.com/2011/04/27/peran-koperasi-bagi-mahasiswa/>

memulai usaha, mendapat dukungan modal dan pendampingan secara terpadu, menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran, sebagai generator lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, menjadi contoh bagi mahasiswa lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain, berusaha mendidik mahasiswa menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.

Penerapan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa sangatlah penting, KOPMA dijadikan sebagai ajang latihan berwirausaha, kemudian apakah setelah mahasiswa lulus kuliah jiwa wirausaha itu masih ada, atau kegiatan di KOPMA dijadikan kesibukan semata.

Kedudukan atau fungsi Koperasi Mahasiswa di lingkungan akademik / universitas adalah sebagai wahana pendidikan. Oleh karena itu fungsi dan peran Koperasi Mahasiswa adalah sebagai alat penunjang guna mencapai keberhasilan studi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sebagai sarana latihan praktis untuk pengembangan rasa tanggung jawab, disiplin, kesetiakawanan, dan jiwa demokratis serta gotong royong di lingkungan UIN Sunan Kalijaga , sebagai wahana pengkaderan koperasi dikalangan generasi muda khususnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.¹⁶

Adapun ketertarikan penyusun untuk mengkaji dan meneliti tentang bagaimana peran koperasi mahasiswa tersebut dalam menumbuhkan atau

¹⁶ Depag RI Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Koperasi Mahasiswa PTAI*, hlm. 10.

meningkatkan jiwa wirausaha di KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah *pertama* peneliti ingin mengetahui bagaimana KOPMA berperan dalam bidang kewirausahaan, yang *kedua* peneliti tertarik meneliti di KOPMA karena setiap calon anggota KOPMA wajib ikut DIKLATSARKOP (Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian) biasanya selama tiga hari training dan praktek marketing¹⁷ terlebih dahulu sebelum menjadi anggota sehingga benar-benar diseleksi, dan yang *ketiga* tempat penelitian yang dekat sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya akomodasi.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁷ Wawancara dengan Abdur Rohim, salah satu pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 23 Agustus 2014 jam 11.08

2. Mengetahui apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagaimana peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha khususnya terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Menambah pengetahuan tentang apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap anggota KOPMA maupun mahasiswa dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sebagai referensi akademik bagi Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah menggali informasi tentang penelitian-penelitian yang sudah ada dengan topik-topik yang relevan dengan tema penelitian yang akan kita teliti sehingga terlihat originalitas dari penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian tentang Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga ini telah ditulis oleh beberapa mahasiswa antara lain :

Pertama skripsi saudari Dina Mariyana Fakultas Dakwah, Prodi PMI 2005 yang berjudul “*Pelatihan Kewirausahaan di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*” dalam skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah

metode kualitatif dengan penjabaran deskriptif, rumusan masalah yang diangkat saudara Dina Mariyana antara lain: 1) bagaimana perencanaan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa?, 2) bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minat Mahasiswa?, 3) bagaimana peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan moral anggota sebagai hasil dari pelatihan Kewirausahaan di Koperasi Mahasiswa?.

Selanjutnya hasil penelitian yang diperoleh antara lain 1) perencanaan pelatihan kewirausahaan, 2) pelatihan kewirausahaan dengan penerapan metode-metode pelatihan dan pelaksanaan fungsi manajemen pelatihan yang baik, 3) Peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai moral sebagai hasil dari pelatihan kewirausahaan terefleksi dalam program mading.

Di sini dijelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa UIN untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengembangan sikap wirausaha yang profesional bagi anggotanya.¹⁸

Kedua skripsi saudara Hendri J.M Fakultas Dakwah yang berjudul “*Perencanaan Pelatihan Anggota di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Studi Kasus Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)*”. Dalam skripsi ini jenis penelitian yang digunakan saudara Hendri J.M adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di KOPMA UIN Sunan Kalijaga, data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam

¹⁸ Dina Mariyana, *Pelatihan Kewirausahaan di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi.

penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan rumusan masalah yang diangkat adalah 1) Bagaimana Perencanaan Pelatihan anggota yang dilakukan oleh KOPMA UIN Sunan Kalijaga tahun 2007? 2) Bagaimana implementasi pelatihan anggota yang dilakukan oleh KOPMA UIN Sunan Kalijaga tahun 2007?.

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain: 1) perencanaan pelatihan mempunyai beberapa langkah rencana yaitu menetapkan tujuan, mengantisipasi masalah, memperkirakan kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan, menetapkan sasaran, menyusun kebijakan latihan, membuat tatacara latihan, menyusun anggaran latihan, menyiapkan dan menjadwalkan program khusus dan merancang strategi untuk mengatasi hambatan yang merintangai pencapaian hasil yang diharapkan.

Proses perencanaan pelatihan yang dilakukan KOPMA sudah berjalan dengan baik, sesuai apa yang direncanakan, dalam perencanaan pelatihan anggota KOPMA melalui tiga tahap yaitu a) kegiatan pra pelatihan yaitu: Perencanaan, rekrutmen peserta, desain pelatihan dan simulasi. b) Pada saat Pelatihan yaitu: Pembagian Penanggung jawab Penyampaian materi, proses penyampaian materi, monitoring kegiatan. c) Paska Pelatihan yaitu: Evaluasi dan Penyusunan laporan kegiatan.

2) Proses implementasi pelatihan anggota yang dilakukan KOPMA melibatkan beberapa pihak untuk mensukseskan dalam pelatihan antara lain: a) Panitia: Bertugas dalam menyiapkan segala akomodasi peserta, rekrut peserta, tempat pelatihan, pemateri dan menjamin kegiatan pelatihan berjalan

dengan baik. b) Pemandu: Bertugas menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan pelatihan, baik itu materi yang akan disampaikan maupun desain pelatihan buat peserta pelatihan. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang perencanaan dan implementasi pelatihan anggota yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap mandiri dan profesional bagi anggota-anggotanya.¹⁹

Ketiga skripsi saudara Alpanasri Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang berjudul “*Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1982-2009*”. Dalam skripsi ini jenis penelitian yang diterapkan adalah metode studi pustaka dengan penjabaran deskriptif analitis dengan mengacu pada enam hal yaitu *where, when, why, who, dan how*. Rumusan masalah yang diangkat oleh penyusun adalah 1) Apa yang melatar belakangi munculnya Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?, 2) Bagaimana Perkembangan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 1982 – 2006?, 3) Bagaimana perkembangan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2006 – 2009?.

Terakhir yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahwa: 1) Yang melatar belakangi kemunculan KOPMA UIN adalah adanya keinginan para pencetus (pendiri KOPMA) untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang berada dilingkungan kampus dan sekaligus menjadi salah satu wadah aktifitas anggota KOPMA dalam bidang koperasi, pengembangan jiwa wirausaha,

¹⁹ Hendry JM, *Perencanaan Pelatihan Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta (Studi Kasus KOPMA UIN Sunan Kalijaga Tahun 2007)* , Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

sosial dan pendidikan sebagai bekal dan skill mahasiswa dalam menjalankan kehidupan di dunia usaha dan lingkup masyarakat.

2) Perkembangan KOPMA UIN tahun 1985-2006 dimulai dari pembentukan berbagai sarana atribut organisasi mulai dari kelengkapan administrasi, struktur organisasi, badan hukum, pengelolaan anggota, aktifitas anggota serta usaha KOPMA. 3) Perkembangan KOPMA tahun 2006-2009 terjadi perubahan kebijakan yang dilakukan oleh KOPMA paska gempa 2006 dapat kita lihat dari dua fokus bidang, yakni perubahan sistem pengelolaan manajemen SDM anggota dan perubahan kebijakan pengelolaan pada manajemen usaha KOPMA, beberapa kebijakan yang dilakukan pada sisi SDM yaitu melatih kemandirian dalam setiap pelaksanaan program-program kegiatan keanggotaan. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang sejauh mana aktualisasi KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menjaga stabilitas dan eksistensinya sebagai salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang mempunyai visi mewujudkan anggota yang berkualitas dalam bidang koperasi dan ekonomi.²⁰

Setelah melakukan tinjauan dari beberapa karya ilmiah di atas, *pertama* skripsi saudara Dina Mariyana yang membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa UIN untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengembangan sikap wirausaha yang profesional bagi anggotanya; *kedua* skripsi saudara Hendri J.M yang membahas tentang perencanaan dan

²⁰ Alpanasri, *Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1982-2009, Skripsi* (Yogyakarta : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2011).

implementasi pelatihan anggota yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap mandiri dan profesional bagi anggota-anggotanya.

Terakhir skripsi saudara Alpanasri tentang sejauh mana aktualisasi KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menjaga stabilitas dan eksistensinya sebagai salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang mempunyai visi mewujudkan anggota yang berkualitas dalam bidang koperasi dan ekonomi, sedangkan perbedaan yang penyusun teliti membahas tentang peran KOPMA yang bisa menanamkan jiwa wirausaha dan apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap anggota KOPMA maupun mahasiswa dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

G. Landasan Teori

Teori pada dasarnya merupakan suatu alat untuk membedah dan juga menganalisis persoalan tema penelitian, sehingga bisa lebih jelas obyek dan ruang lingkup kajiannya. Untuk itu perlu adanya suatu teori agar penelitian ini bisa dengan mudah untuk mengkajinya.

1. Peran

Sebelum menjelaskan tentang peran terlebih dahulu diuraikan mengenai arti kedudukan, karena antara kedudukan dan peran mempunyai makna yang saling keterkaitan. Kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, dari pengertian

kedudukan tersebut dapat diketahui bahwa kedudukan merupakan tempat seseorang dalam suatu pola tertentu.²¹

Peranan merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi berdasarkan program yang telah ditentukan atas masa bakti yang sudah ditentukan pula dan dapat menimbulkan dampak tertentu pada anggotanya.

Dengan demikian maka peranan mencakup suatu usaha dalam organisasi atau lembaga yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang tertentu yang secara spesifik menjadi tujuan dasar terbentuknya organisasi atau lembaga tersebut.

Gross, Masson dan MC Eachem mendefinisikan peranan seperti yang dikutip oleh David Berry dalam bukunya yang berjudul Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi, peranan diartikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu atau lembaga yang mempunyai arti penting bagi struktur sosial.²²

2. Peran Pengembang Masyarakat.

Menurut Edi Suharto ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh pekerja sosial dalam pembimbingan pelatihan diantaranya:

²¹ Era Ikhtiani Rois, *Peran BMT Barokah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil di Pasar Gesikan, Ngluwar, Magelang*, Skripsi (Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm 12.

²² David Berry, *The Principle Of Sosiologi*, Terjemahan oleh Paulus Wirutomo (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 106

a) Fasilitator.

Fasilitator sebagai tanggung jawab untuk membantu klien menjadi mampu menangani tekanan situasional atau transisional, strategi-strategi khusus untuk mencapai tujuan tersebut meliputi pemberian harapan, pengakuan dan pengaturan perasaan-perasaan, pengidentifikasian dan pendorongan kekuatan personal, dan aset-aset sosial, pemilihan masalah dan pemeliharaan.²³

b) Mediator

Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan dalam melakukan peran mediator meliputi kontrak perilaku, negosiasi pendamai pihak ketiga, serta berbagai macam konflik.²⁴

c) Motivator.

Motivator adalah seseorang yang memberikan motivasi atau semangat baik kepada individu, organisasi, atau perusahaan dengan tujuan dapat meningkatkan semangat dan kualitas hidup, dan bagi perusahaan maupun organisasi mereka dibutuhkan saat *training*, *coaching*, atau *counseling*. Menjadi seorang motivator tidaklah mudah ia

²³Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm. 98.

²⁴*Ibid*, hlm. 101.

harus tahu bagaimana menarik simpati orang dengan kata-katanya.²⁵

3. Koperasi.

a. Pengertian Koperasi

Koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, terdiri dari kata *co* yang artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi kata *cooperation* dapat diartikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama. Koperasi yang kita maksud disini adalah, koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi, bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar.²⁶

Munker mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong menolong yang menjalankan kegiatan secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusniaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.

Definisi koperasi di Indonesia termuat dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasiaan yang menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi

²⁵ <http://skynet47.blogspot.com/2012/01/pengertian-motivator.html>

²⁶ Edilius dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm.1.

rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan unsur-unsur penting koperasi yaitu²⁷:

- 1) Koperasi merupakan badan usaha.
- 2) Koperasi dapat didirikan oleh orang seorang dan atau badan hukum koperasi yang sekaligus sebagai anggota koperasi yang bersangkutan.
- 3) Koperasi dikelola berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.
- 4) Koperasi dikelola berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Beda koperasi dengan organisasi usaha non-koperasi, dengan melihat lima (5) hal yakni: sifat keanggotaan, pembagian keuntungan, hubungan personal antara organisasi dan manajer, keterlibatan pemerintah dalam penciptaan stabilitas dan operasi, dan hubungan organisasi dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas koperasi dapat diartikan sebagai perkumpulan orang atau badan usaha yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan.

b. Tujuan Koperasi.

Tujuan koperasi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian, yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional

²⁷ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, hlm. 18.

dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah:

- 1) Memajukan kesejahteraan anggota koperasi
- 2) Memajukan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membangun tatanan perekonomian nasional.

Sesuai dengan undang-undang tersebut kesejahteraan anggota yang dimaksud sudah terwujud di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dengan bukti bahwa sudah adanya mahasiswa yang telah menjadi konsultan pembangunan minimarket.

c. Peran dan Fungsi Koperasi

Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, fungsi dan peranan koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun upaya Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk menumbuhkan jiwa wirausaha terhadap anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga adalah dengan cara mengadakan beberapa kegiatan antara lain: ²⁸ Koperasi Mahasiswa mengadakan beberapa pelatihan untuk pembinaan sumber daya anggota antara lain: Pembinaan Formal meliputi (DIKLATSARKOP, DIKLATMENKOP, DIKJUT.) dan Pembinaan Non Formal meliputi (Kepanitiaan, Tim Sukses, Lembaga Kekaryaan, Magang, Pengutusan Anggota, dan Wahana Keanggotaan)

4. Kewirausahaan.

a. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Joseph Schumpeter wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan

²⁸ *Laporan Tahunan 2011 Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta : KOPMA OFFICE, 2011)

kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.²⁹

Dari pandangan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif, berani mengambil resiko dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

b. Karakteristik kewirausahaan

Kewirausahaan meliputi kemampuan merumuskan tujuan dan memotivasi diri, berinisiatif, kemampuan membentuk modal dan mengatur waktu, mental yang kuat dan kemampuan untuk mengambil hikmah dari pengalaman.

Selain itu, seorang wirausaha juga mempunyai karakteristik sebagai berikut.³⁰

a) Proaktif.

Suka mencari informasi yang ada hubungannya dengan dunia yang digeluti, agar mereka tidak ketinggalan informasi sehingga segala sesuatu dapat disikapi dengan bijak dan tepat.

b) Produktif.

Seorang wirausaha sebelum mengeluarkan uangnya ia berfikir lebih dahulu apakah uangnya akan kembali, oleh

²⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 24.

³⁰ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm, 3 - 8

karena itu ia lebih mementingkan pengeluarannya yang bersifat produktif daripada yang bersifat konsumtif, dengan demikian maka bagi seorang wirausaha bukan mustahil sumber penghasilannya tidak hanya satu pintu tetapi bisa dari berbagai pintu.

c) Pemberdaya.

Seorang wirausaha muslim biasanya sangat memahami management, bagaimana menangani pekerjaan dengan membagi habis tugas dan memberdayakan orang lain yang ada dalam pembinaannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan demikian disatu sisi tujuan bisnisnya tercapai dan disisi lain anak buahnya (orang yang bekerja padanya) juga diberdayakan sehingga dapat pengalaman, yang pada gilirannya nanti dapat berdiri sendiri berkat pemberdayaan yang dilakukan oleh pemimpinnya.

Jiwa kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh pengusaha yang berlaku dalam bidang bisnis semata, tetapi juga dimiliki setiap orang yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif, seperti pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga swadaya masyarakat lainnya baik secara individu maupun kelompok.

Banyak para ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda, misalnya pendapat Thomas W Zimmirer dan Norman M. Scarborough

mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan seperti berikut ini:³¹

1. Menyukai tanggung jawab, wirausaha merasa tanggung jawab secara pribadi atas hasil perusahaan tempat mereka terlibat.
2. Lebih menyukai resiko menengah, yaitu wirausaha bukanlah seorang mengambil resiko liar, melainkan seorang yang mengambil resiko dengan penuh perhitungan.
3. Keyakinan atas kemampuan mereka untuk berhasil, yaitu wirausaha umumnya memiliki banyak keyakinan atas kemampuan untuk berhasil.
4. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik langsung, wirausahawan ingin mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terus menerus mencari pengukuhan.
5. Tingkat energi yang tinggi, wirausahawan lebih energetik dibanding orang kebanyakan.
6. Orientasi ke depan, wirausahawan memiliki indra yang kuat dalam mencari peluang.
7. Keterampilan mengorganisasi, membangun usaha dari dasar dapat dibayangkan seperti menghubungkan potongan potongan sebuah gambar besar.

³¹ Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 5.

8. Memiliki prestasi lebih tinggi daripada uang, salah satu salah pengertian yang paling umum mengenai wirausaha adalah anggapan bahwa mereka sepenuhnya terdorong oleh keinginan menghasilkan uang.

Demikian besar darma bakti yang dapat disumbangkan oleh wirausaha terhadap pembangunan bangsa, namun masih saja orang kurang berminat dalam bidang wirausaha. Penyebab dari kurangnya minat ini mempunyai latar belakang pandangan negatif dalam masyarakat terhadap profesi wirausaha, banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negative masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya. .

Menurut Ciputra, sudah saatnya kampus-kampus di daerah menjadi pusat kewirausahaan, yang berperan bukan saja menyebarkan benih kewirausahaan kepada mahasiswa, tetapi juga kepada masyarakat. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu tidak hanya diajari bagaimana bisa bekerja dengan baik, tetapi juga dipacu untuk bisa menjadi pemilik dari berbagai usaha yang sesuai dengan latar belakang ilmu mereka.³²

³² Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).hlm. 76.

c. Wirausaha menurut islam

Islam memang tidak memberikan penjelasan yang terperinci terkait tentang konsep wirausaha, namun antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat: memiliki ruh dn jiwa yang sangat dekat meskipun dalam bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam islam digunakan istilah kerja keras, ayat Al-Qur'an dan hadis yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras seperti: "Amal yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri, (*amallurajuli biyadihi*) dengan bahasa tersebut Nabi Muhammad mengajak umatnya untuk kerja keras supaya memiliki kekayaan, sehingga dapat memberikan sesuatu pada orang lain.³³

Bagi seorang wirausaha muslim hal itu merupakan suatu kewajiban sebagaimana disebutkan dalam hadits nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya" (HR. Imam Muslim).

Adapun karakteristik wirausaha secara islam adalah:

1) Tangan di atas.

Seorang wirausaha sejati, lebih – lebih wirausaha muslim umumnya mempunyai karakter tangan di atas (suka memberi)

³³<http://hayyan-ahmad.blogspot.com/2013/03/interprenuanship-dalam-pandangan-islam.html>

salah satu cara yang dilakukan adalah memperbanyak sedekah, bagi wirusaha muslim yakin bahwa setiap risiko yang diterima harus ada yang dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan yang diberikan secara ikhlas.

2) Rendah hati.

Seorang wirausaha sejati menyadari keberhasilan yang dicapai bukan sepenuhnya karena kehebatannya, tetapi ia sadar betul disamping upaya yang sungguh-sungguh, ia juga tidak lepas dari pertolongan Allah. Wirausaha muslim yakin betul dengan adanya pertolongan Allah, ia tidak seperti Qorun yang membanggakan diri, mengaku semua kekayaan yang dimilikinya adalah hasil kerja keras dan kecerdasannya, hal tersebut telah diceritakan Allah dalam Al-Qur'an surat Al Qashash: 78³⁴ :

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي ۗ أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِن قَبْلِهِ
مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا وَلَا يُسْأَلُ عَن ذُنُوبِهِمُ
الْمُجْرِمُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : Karun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku". dan Apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.

Apa yang dikatakan Qorun tersebut merupakan kesombongan dan sekaligus pengingkaran terhadap nikmat Allah. Qorun akhirnya harus menerima nasib tragis, Allah

³⁴ Al-Qashas (28): 78.

membenamkan rumah dan semua kekayaannya di dalam tanah. Bagi wirausaha muslim dengan iman yang tertanam pada dirinya ia sadar dengan janji Allah, sehingga ia selalu bersyukur dan tawadhu' (rendah hati) dan Allah pun mempermudah segala urusan bisnisnya.

3) Kreatif.

Mampu menangkap dan menciptakan peluang-peluang bisnis yang bisa dikembangkan.

4) Inovatif.

Mampu melakukan pembaruan-pembaruan dalam menangani bisnis yang digeluti.

Bagi seorang wirausaha muslim harta tersebut bukan tujuan, harta hanya sarana untuk melaksanakan tugas dan pengabdianya sebagai khalifah di muka bumi, yang salah satu tugasnya adalah memakmurkan kehidupan di bumi ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S Yunus :14 yang berbunyi:³⁵

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Kemudian Kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.

Partisipasi seorang wirausaha muslim dalam memakmurkan kehidupan di bumi dapat dilihat dari usahanya menyediakan

³⁵ Yunus (10):14.

kepentingan umat yang memerlukan produk atau jasa yang dijualnya dan lebih jauh lagi, dapat dilihat dari beberapa banyak orang yang turut bekerja atau terlibat dalam aktifitas bisnisnya.

H. Metode Penelitian

Apabila diuraikan secara umum metode penelitian bisa diartikan sebagai cara yang alamiah untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga bisa digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi suatu masalah dalam lingkup sosial. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dapat digunakan bermacam-macam metode, tergantung dari sifat dan masalah yang sedang diteliti. Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikaitkan dengan topik yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan dan menjelaskan sejumlah variable yang terkait dengan masalah dan unit yang diteliti dengan mengeksplorasi teori-teori serta data-data yang berasal dari kepustakaan.

2. Subyek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Ketua Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Budi Santoso). Ketua bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) (Mulyono), Ketua

Lembaga Pengembangan Pelatihan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) (R.Z. Ricky Satria W), dan Anggota Koperasi Mahasiswa sebanyak 3 (tiga orang) (Ubaidillah,³⁶ Surya Wijayanti,³⁷ Siti Anisatun Nafi'ah³⁸)

3. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa, dan kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan untuk menjawab sekaligus memecahkan masalah yang ada. Oleh karena itu data tersebut harus valid dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³⁹ Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ketua Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Budi Santoso).

³⁶ Jadi Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2012

³⁷ Jadi Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2011

³⁸ Jadi Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2011

³⁹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

Ketua bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) (Mulyono), Ketua Lembaga Pengembangan Pelatihan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) (R.Z. Ricky Satria W), dan Anggota Koperasi Mahasiswa sebanyak 3 (tiga orang) (Ubaidillah, Surya Wijayanti, Siti Anisatun Nafi'ah). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menciptakan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu studi yang disengaja dan secara sistematis tentang keadaan sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴⁰ Dalam penelitian ini digunakan cara observasi non partisipan yang artinya peneliti tidak ikut terjun langsung dalam menggali informasi, peneliti hanya mencari sumber-sumber yang terpercaya. Sedangkan yang diobservasi disini adalah 1) adalah mahasiswanya, artinya apakah para mahasiswa anggota koperasi tersebut telah dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh dibangku kuliah (matakuliah kewirausahaan) ke dalam Koperasi Mahasiswa tersebut, karena di dalam perkuliahan terdapat

⁴⁰ *Ibid*, hlm 106

mata kuliah kewirausahaan, 2) bagaimana interaksi sosial yang ada di Koperasi Mahasiswa dengan semua mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁴¹ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku Laporan Tahunan 2011 RAT XXIX KOPMA UIN Sunan Kalijaga, buku laporan pertanggungjawaban kepengurusan dan pengawasan tahun 2013 RAT XXXII KOPMA UIN Sunan Kalijaga, buku laporan anggota tahunan 2015 RAT XXXII KOPMA UIN Sunan Kalijaga atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

5. Analisis data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar dapat lebih berarti, sehingga permasalahan yang ada dapat dipecahkan.⁴² Dalam sebuah penelitian kualitatif proses analisa data tidak hanya dilakukan pada akhir pengumpulan data atau berdiri sendiri, namun secara bersamaan juga sudah mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

⁴¹ Widodo, "Pengertian Dokumentasi <http://widodo.staff.uns.ac.id/2010/03/08/ringkasan-modul-1-konsep-dan-definisi-dokumentasi/>

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah langlah yang benar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hlm.156.

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitis, karena penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Data-data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, kemudian diseleksi dan diklasifikasikan menurut fokus penelitian, sehingga mampu menjelaskan dan menjawab permasalahan. Selanjutnya data tersebut diolah dengan melakukan penggalan teori, pemikiran dan penafsiran.

6. Validitas Data

Bila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi bila dua sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi. Dalam hal pemeriksaan validitas data, penyusun menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.⁴³

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mudah dibaca dan dipahami. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan suatu runtutan permasalahan yang diterangkan atau

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 373.

dideskripsikan dalam bentuk tulisan dalam membahas skripsi ini dari awal sampai akhir.

Sebagai gambaran umum dari keseluruhan isi skripsi ini, maka penulis berusaha mengemukakan sistematika pembahasan. Diharapkan pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta uraian-uraian yang disajikan secara beruntun sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan yang telah ditetapkan.

Pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, yang sebelumnya diawali dengan bagian-bagian formalitas, meliputi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab pertama, merupakan pendahuluan, menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang akan mengungkapkan atau menjelaskan keadaan koperasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, anggota koperasi, letak geografisnya, visi dan misi, kemudian membahas dasar, tujuan, fungsi dan struktur organisasi kepengurusan koperasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Bab ketiga, merupakan bab inti dalam penelitian ini, berisi tentang bagaimana Peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

apa kontribusi KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Analisis hasil penelitian.

Bab empat yaitu berisi tentang penutup, sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan uraian tentang peran KOPMA dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa *Pertama* Ada tiga peran penting KOPMA dalam upaya menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 1) peran Koperasi Mahasiswa sebagai Fasilitator. Artinya KOPMA memberikan segala fasilitas yang ada, mulai dari kebutuhan sehari-hari, kebutuhan perkuliahan. 2) peran KOPMA sebagai Mediator. Artinya bahwa KOPMA sebagai mediator bukan hanya sekedar sebagai penengah disaat ada kesalahfahaman di dalam keorganisasian KOPMA tetapi juga sebagai penghubung antara anggota KOPMA dengan pihak-pihak external lainnya yang terkait. 3) peran KOPMA sebagai Motivator, artinya KOPMA memberikan motivasi kepada para anggotanya dengan tujuan untuk mengajak anggota supaya selalu tetap mengingat dan bekerja karena Allah SWT dalam menjalankan aktivitas kerjanya.

Kedua Kontribusi KOPMA dalam rangka untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan cara:

a. Pembinaan

Pembinaan tersebut antara lain terdiri dari:

1) Pembinaan Formal

Pembinaan formal adalah pelatihan yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan sebagai bentuk penanaman nilai dan ideologi perkoperasian. Pelatihan formal KOPMA UIN dibagi menjadi tiga (3) yaitu: Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian (Diklatsarkop), Pendidikan dan Pelatihan Menengah Perkoperasian (Diklatmenkop), Pendidikan Tingkat Lanjut (Dikjut).

2) Pembinaan non Formal

Pembinaan non formal secara umum diarahkan pada pembentukan kreatifitas anggota sebagai implementasi dari nilai dan ideologi perkoperasian yang disampaikan pada pelatihan formal.

- b. Bukti kontribusi KOPMA dalam rangka untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yaitu adanya salah satu pengurus KOPMA telah menjadi konsultan pembangunan tempat usaha atau *minimarket*, selanjutnya perkembangan KOPMA saat ini sudah cukup baik yaitu dengan bertambahnya anggota dari tahun 2013 yang berjumlah 95 anggota dan pada tahun 2015 sejumlah 141 anggota. Dan jumlah karyawan 2013 berjumlah 15 karyawan dan pada tahun 2015 sejumlah 17 karyawan.

B. Saran

Setelah melalui penelitian yang dilakukan di KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka penyusun dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada ketua KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebaiknya mempertimbangkan adanya peningkatan pada pengurus, baik berupa pelatihan tentang keorganisasian, penataran, ataupun hal lain sehingga kualitas pengurus KOPMA dapat ditingkatkan.
2. Lebih meningkatkan kualitas hubungan KOPMA dengan lembaga-lembaga lain, memerlukan peningkatan disiplin organisasi baik secara personal kepengurusan maupun lembaga secara kolektif. Hal ini penting karena untuk menjaga kepercayaan pihak external yang telah diberikan kepada KOPMA.
3. Jenjang kepengurusan KOPMA yang relatif pendek, itu sering menjadi permasalahan yang serius karena dengan begitu akan lebih mudah terputusnya idealism pengurus, alangkah baiknya jenjang kepengurusan lebih diperpanjang lagi.
4. Adanya pelatihan kewirausahaan di KOPMA pasti akan menambah wawasan, informasi, kreatifitas, loyalitas dan dedikasi kepada anggotanya, alangkah baiknya jika KOPMA lebih mengupayakan adanya produk-produk baru yang merupakan hasil karya anggota KOPMA sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Alpanasri, *Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1982-2009, Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta : Erlangga, 2001.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Budi Santoso, *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*, Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia [TERANGI], 2011.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah langkah yang benar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Dina Mariyana, *Pelatihan Kewirausahaan di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- David Berry, *The Principle Of Sosiologi*, Terjemahan oleh Paulus Wirutomo, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003.

- Edilius dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Era Ikhtiani Rois, *Peran BMT Barokah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil di Pasar Gesikan, Ngluwar, Magelang*, Skripsi Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Gatot Soemartomo, *Arbitase dan Mediasi di Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hendry JM, *Perencanaan Pelatihan Anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta (Studi Kasus KOPMA UIN Sunan Kalijaga Tahun 2007)* , Skripsi Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- <http://indgun4.blogspot.com/> diakses tgl 4 maret 2014 jam 11.23 am
- <http://skynet47.blogspot.com/2012/01/pengertian-motivator.html> diakses tanggal 3 Mei 2014 jam 10.31 AM
- <http://kopmakita.wordpress.com/2011/04/27/peran-koperasi-bagi-mahasiswa/>, diakses tanggal 26 Juli 2014 jam 13.46.
- <http://kopmakita.wordpress.com/2011/04/27/peran-koperasi-bagi-mahasiswa/>, diakses tanggal 3 Agustus 2014 jam 07.20
- <http://widodo.staff.uns.ac.id/2010/03/08/ringkasan-modul-1-konsep-dan-definisi-dokumentasi/> diakses tanggal 14 Agustus 2014 jam 18.20

<http://hayyan-ahmad.blogspot.com/2013/03/interpreneureship-dalam-pandangan-islam.html> diakses tanggal 07 September 2014 jam 13.07.

Laporan Tahunan 2011 Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta : KOPMA OFFICE, 2011.

Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.

S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.

Undang-Undang RI nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian, BAB I /ps 1.

Yunus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta : Kencana, 2010



LAMPIRAN

Foto-foto



Minimarket KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Wawancara dengan ketua PSDA periode tahun 2014/2015



Suasana diskusi yang diadakan FOKEP (Forum Kajian Ekonomi dan Perkoperasian)



Salah satu kegiatan Diklatmenkop KOPMA UIN Sunan Kalijaga



Salah satu stand Pameran *Student Fair* tahun 2014



Salah satu usaha tempura hasil kreativitas anggota KBA (Klub Bisnis Anggota)



“Celengan” karya KBA



Salah satu kegiatan KOPMA UIN Sunan Kalijaga yang berperan sebagai Motivator

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Amin Nudin

Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 17 Januari 19..

Alamat Asal : Bangunsari Rt. 01/ Rw. 08, Badran, Kranggan,
Temanggung, Jawa Tengah 56271

E-mail : do3lan4n@gmail.com

Hp : 085641477040

Orang Tua : Bapak Iswanto dan Ibu Sopi'ah

Motto : *“Apa yang kita lakukan hari ini akan tampak manfaatnya dikemudian hari, maka lakukanlah dengan sungguh-sungguh agar kelak dapat menuai hasil yang sempurna”*

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Badran : 1995-1996
2. SD Negeri Badran 1 : 1996-2002
3. SMP Negeri 1 Pringsurat : 2002-2005
4. MAN 1 KOTA Magelang : 2005-2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008-2015

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Amin Nudin